

Pengaruh Firm-Specific Investor Sentiment Terhadap Stock Price Informativeness dan Crash Risk pada Perusahaan Non-Finansial yang Terdaftar di BEI Periode 2019-2023 = The Effect of Firm-Specific Investor Sentiment on Stock Price Informativeness and Crash Risk in Non-Financial Companies Listed on the IDX for the 2019-2023 Period

Idris Aryo Prasajo, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920572215&lokasi=lokal>

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh sentimen investor spesifik perusahaan (FSIS) terhadap sinkronisitas harga saham serta pengaruh sinkronisitas harga saham terhadap risiko kejatuhan harga saham (crash risk) di pasar modal Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode regresi panel dengan efek tetap (fixed effects) untuk data perusahaan non-finansial yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019 hingga 2023. Hasil penelitian menunjukkan bahwa FSIS berpengaruh negatif terhadap sinkronisitas harga saham, yang mengindikasikan bahwa semakin tinggi sentimen investor terhadap perusahaan, semakin rendah harga saham bergerak bersama dengan pasar secara keseluruhan, dan lebih mencerminkan informasi spesifik perusahaan. Selanjutnya, penelitian ini menemukan bahwa sinkronisitas harga saham yang lebih rendah meningkatkan potensi risiko kejatuhan harga saham, yang menunjukkan bahwa rendahnya pergerakan harga saham yang didorong oleh sentimen investor lebih banyak dipengaruhi oleh perilaku investor ritel daripada informasi fundamental. Penelitian ini juga menyoroti bahwa pengaruh sentimen investor spesifik perusahaan terhadap risiko kejatuhan harga saham memerlukan perhatian khusus, karena sentimen yang tinggi dapat memperburuk volatilitas pasar dan berpotensi meningkatkan potensi crash risk harga saham. Temuan ini memberikan implikasi bagi regulator pasar modal, yang perlu mempertimbangkan pengaruh sentimen investor dalam merumuskan kebijakan yang meningkatkan transparansi pasar dan mengurangi sentimen berlebihan yang dapat mempengaruhi stabilitas pasar. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi investor dalam strategi investasi mereka, serta bagi peneliti akademis untuk memperdalam studi tentang pengaruh sentimen investor terhadap perilaku pasar modal.

.....This study aims to examine the effect of firm-specific investor sentiment (FSIS) on stock price synchronicity and the effect of stock price synchronicity on crash risk in the Indonesian capital market. This study uses panel regression method with fixed effects for data of non-financial companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the period 2019 to 2023. The results show that FSIS has a negative effect on stock price synchronicity, which indicates that the higher the investor sentiment towards the company, the lower the stock price moves along with the overall market, and reflects more company-specific information. Furthermore, the study found that lower stock price synchronicity increases the potential risk of stock price crashes, indicating that low stock price movements driven by investor sentiment are influenced more by retail investor behavior than fundamental information. This research also highlights that the influence of firm-specific investor sentiment on stock price crash risk requires special attention, as high sentiment can exacerbate market volatility and potentially increase potential stock price crash risk. These findings provide implications for capital market regulators, who need to consider the influence of investor sentiment in formulating policies that enhance market transparency and reduce excessive sentiment

that may affect market stability. In addition, the results of this study can also be a reference for investors in their investment strategies, as well as for academic researchers to deepen the study of the influence of investor sentiment on capital market behavior.